

PENGENDALIAN PIUTANG DAGANG PADA PT. MITRA TRADA ABADI

BERNADINE ARUMDHANI, Nova Anggrainie, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Perkembangan dunia usaha dan perubahan dalam tingkah laku serta kebutuhan konsumen telah membawa ciri perdagangan dewasa ini pada persaingan dan usaha penguasaan pasar yang insentif. Pengusaha tidak lagi sekedar memproduksi produk atau membeli barang dan jasa kemudian menjualnya begitu saja, tetapi dengan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang ada, para pengusaha mencoba meneliti sifat-sifat konsumen, pasar, dan persaingan, kemudian mencari alternatif kebijaksanaan yang paling tepat. Untuk memperluas pasar dan memperbesar volume penjualannya, kebanyakan perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur menjual produknya dengan cara kredit. Kredit merupakan suatu bentuk keringanan yang diberikan oleh penjual kepada pembeli. Cara ini sangat baik untuk konsumen yang berpendapatan rendah, sehingga dengan sendirinya dapat menarik perhatian untuk membelinya. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya akan terjadi aliran kas masuk (cash inflows) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Bila perusahaan menerapkan kebijaksanaan penjualan kredit, maka risiko yang selalu dihadapi adalah kemungkinan tidak tertagihnya suatu piutang. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan tidak tertagihnya suatu piutang. Dari faktor intern perusahaan, hal tersebut dapat disebabkan karena kesalahan dalam memberikan standar pemberian kredit dan dapat pula karena tidak adanya sistem penagihan yang baik. Sedangkan dari faktor ekstern mungkin karena kondisi perekonomian kurang menguntungkan serta perusahaan yang terancam bangkrut atau sebab-sebab lainnya. Dalam hubungannya dengan kemungkinan resiko tersebut, maka perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap risiko tidak tertagihnya piutang sehingga perusahaan mengetahui seberapa besar piutang tidak tertagihnya yang akan mempengaruhi penerimaan kas dan laba perusahaan.